

Reverend Insanity Chapter 42 Bahasa Indonesia

Bab 42 Bab 42: Dia benar-benar menemukan Gu ?!

Penerjemah: — — Editor: — —

“Ah?”

“Itu tidak akan menjadi batu karang lain, kan?”

“Seharusnya tidak. Namun, ini cukup aneh. Loess ini dibungkus dengan lapisan padat batu ungu-emas; itu harus ditekan sampai halus. Bagaimana bisa permukaannya bergelombang? ” Sekelompok penonton semua bingung.

Melihat bola tanah kuning yang kasar di telapak tangannya sendiri, Fang Yuan tidak mengubah ekspresinya saat bagian dalamnya sedikit bergetar.

Dia terus menggosok batu itu. Saat cahaya biru aqua bersinar seperti tanah kemudian berubah menjadi bubuk. Serbuk tanah bercampur dengan gumpalan tanah, satu demi satu jatuh ke tumpukan bubuk batu di samping kakinya.

Apakah itu memiliki sesuatu? Beberapa Gu Masters mendekat dan melebarkan mata mereka karena terkejut.

“Sulit untuk mengatakannya. Beberapa orang berkata dengan nada tidak pasti.

“Saya merasa ada. Rasanya benar-benar ada sesuatu. Seseorang berbisik.

Bola tanah kuning secara bertahap di-ground-kan lebih kecil. Tepat ketika hampir seukuran kepala tangan, seseorang tiba-tiba menginjak pondok dan berteriak, “Anak muda, santai saja. I Jia JinSheng ingin membeli bola tanah ini! “

Fang Yuan tiba-tiba menghentikan gerakannya. Pada saat ini, Master Gu di pondok semua menatap pria yang baru saja datang.

Orang ini tampak muda, sekitar dua puluh hingga dua puluh lima tahun, mengenakan jubah emas, sambil mengikat sabuk sutra di pinggangnya. Di bagian tengah sabuk terdapat pelat batu giok persegi. Di tengah piring ada beberapa pola giok horizontal, membentuk kata “Satu”.

Jelas, dia adalah Master Gu level satu.

Berusia lebih dari dua puluh tahun tetapi masih menjadi Guru Gu level satu. Ini membuktikan bahwa tidak ada yang baik tentang bakatnya.

Namun, statusnya sepertinya agak istimewa. Melihat orang ini, para Master Gu di dalam pondok semuanya bersujud, lalu berteriak pada saat yang sama, “Bawahan menyapa tuan muda. ”

“Tuan muda?”

“Namanya adalah Jia JinSheng. Dia adalah pemimpin karavan, saudara tiri Jia Fu. . .”

“Jadi, rumah judi ini adalah sesuatu yang dia buka? Namun, gangguannya dianggap melanggar aturan rumah judi, bukan? ”

Beberapa Master Gu mulai berdiskusi.

“Betul sekali . Saya adalah pemilik toko ini. Adik laki-laki, Anda berjudi di usia yang sangat muda. Apakah Anda tidak takut keluarga Anda akan memarahi Anda? Aku akan membeli bola tanah di tanganmu seharga empat puluh Primeval Stones. Bagaimana menurut anda? Empat Puluh Primeval Stones bukanlah jumlah yang kecil. Belum lagi, tidak ada kepastian bahwa seorang Gu ada di batu itu. Itu hanya karena suasana hati saya sedang baik hari ini. Dalam memikirkan bagaimana ini pertama kali Anda berjudi, saya tidak ingin Anda kehilangan segalanya. Oleh karena itu, anggap ini sebagai kompensasi atas modal Anda. Jia JinSheng melangkah ke Fang Yuan saat dia berkata.

Empat Puluh Batu Purba? Fang Yuan sedikit mengangkat alisnya. Dia melirik ke arah Jia JinSheng lalu mencibir, “Sepertinya kamu ingin membeli bola tanah di tanganku dengan paksa? Memaksakan penjualan melanggar aturan rumah judi. Melakukan hal seperti itu di Green Thatch Mountain, kamu ingin semua orang melihat ke bawah pada nama keluarga Gu Yue yang aku bawa? “

“Ah?” Mendengar kata-kata terakhir Fang Yuan, Master Gu lainnya di sini tidak bisa diam. Mereka tidak bisa membantu tetapi segera membangkitkan kebencian yang sama, seperti yang terlihat satu per satu, sekarang ingin mendukungnya. Tatapan mata mereka terhadap Jia JinSheng juga berubah menjadi lebih buruk.

Jia JinSheng mengira bahwa anak laki-laki berusia lima belas tahun seperti Fang Yuan akan mudah dihadapi. Beberapa kata atau dua sudah bisa meningkatkan hatinya. Dia tidak berharap Fang Yuan memiliki metode kejam seperti itu. Hanya dengan beberapa kata kecil, dia telah melemparkannya ke dalam situasi yang tidak menguntungkan!

Melihat Master Gu yang penuh dukungan terhadap Fang Yuan, raut wajah Jia JinSheng berubah. Dia memperbaiki nada suaranya lalu buru-buru melambaikan tangannya, “Adik, kamu salah paham! Saya adalah pemilik rumah judi ini, bagaimana saya bisa melanggar aturan yang telah saya buat sendiri? Bagaimana saya bisa melanjutkan bisnis saya setelah itu? Ha ha ha . Hanya karena bola tanah di tangan Anda terlihat cukup menarik, makanya saya ingin membelinya. Jika Anda tidak mau, lupakan saja. Namun, jika pada akhirnya tidak ada apa-apa di dalamnya, Anda tidak boleh menyalahkan saya karena tidak mengingatkan Anda sebelumnya. ”

Fang Yuan tidak peduli padanya. Dia menoleh dan fokus untuk menghaluskan bola tanah di tangannya.

Gerakannya sangat lambat dan detail. Hanya setelah beberapa saat bubuk tanah yang kering itu mulai berjatuhan sebagai satu helai demi satu helai.

Mengikuti gerakannya, Gu yang sedang tidur secara bertahap terekspos di depan semua orang.

“Ya Dewa, benar-benar ada Gu!”

“Dia benar-benar membuka Gu !!”

“Apakah ada kesalahan? Hanya bertaruh seperti itu? “

“Keberuntungan pemuda ini sedang meledak. Dia benar-benar mendapatkan Gu dengan keberuntungan seperti itu. ”

Sesaat, pujian kekaguman mulai bergema di antara para Master Gu.

Gu Master wanita tanpa sadar menutupi mulutnya saat dia melihat pemandangan yang luar biasa ini.

Sejak dia menjadi pelayan rumah judi ini, dia telah melewati banyak benteng pegunungan, bertemu dengan berbagai macam orang, banyak dan banyak pelanggan, tapi dia belum pernah melihat pemandangan sedramatis itu.

“Benar-benar ada Gu!” Sentuhan dingin tiba-tiba muncul di mata Jia JinSheng. Kebencian mulai muncul di hatinya terus-menerus. Dia berpikiran sempit dan penuh cemburu. Hal yang paling dia sukai adalah memanfaatkan orang lain dan hal yang paling dia benci adalah ketika orang lain memanfaatkan dirinya.

Dia telah membuka rumah judi ini dengan pendirian dasar yang terorganisir dengan ketat. Setelah pelanggan mendapatkan Gu dari batu tersebut, dia akan menerima berita sebelumnya. Biasanya, dia akan melakukan penjualan dengan paksa.

Saat ini, Fang Yuan telah menemukan Gu di rumah judi, tepat di depan hidungnya. Jia JinSheng merasa hatinya berdarah.

Gu yang ditemukan adalah Toad Gu.

Hanya perut dan punggungnya yang berwarna kuning karena punggungnya tidak mulus; karena ada beberapa lubang di atasnya. Kodok itu ditutupi dengan kutil khasnya. Orang akan merasa bahwa rambut di tubuh mereka berdiri saat melirik katak ini.

Itu tidak terlalu besar dan seukuran telapak tangan. Memegangnya di telapak tangannya seperti memegang dua atau tiga telur burung.

Wajah Fang Yuan tenang meskipun terlihat ketakutan, iri, dan cemburu. Dia dengan hati-hati mendorong Esensi Purba untuk menuangkannya ke tubuh katak.

Hampir seketika, kodok ini telah dimurnikan olehnya.

Gu yang telah menghilangkan lapisan fosilnya sangatlah rapuh. Tidak hanya kekuatan tubuhnya yang habis tetapi kemauannya juga telah tidak teratur. Itu tidak memiliki kemampuan untuk melawan. Karenanya, itu bisa dengan mudah disempurnakan oleh Master Gu.

Kodok, yang masih tidur, tiba-tiba dibangunkan oleh Fang Yuan. Itu secara bertahap membuka matanya saat perutnya sedikit menggerutu dan dengan lembut memanggil.

Rrrr.

Meskipun suaranya sedikit lemah, itu telah mengubah penampilan orang-orang yang hadir di sini menjadi sangat bersemangat.

Perbedaan antara nilai Gu yang hidup dan yang sudah mati sangat besar.

“Ini hidup . Dia menemukan Gu yang hidup! ” Beberapa orang menggosok mata mereka, merasa sulit dipercaya.

“Itu adalah Kodok Bumi yang Kusta. Sial! itu benar-benar seekor Kodok Bumi yang Kusta. Orang-orang yang mengenali Toad Gu ini dengan bersemangat meraung.

“Anak muda, keberuntunganmu bukanlah lelucon. Mengapa saya tidak begitu beruntung? ” Ada orang yang menghela nafas. Emosi mereka sangat kompleks sekarang, termasuk kekaguman dan kecemburuan.

“Tuan Muda, selamat. Ini, ini Gu paling berharga yang pernah saya lihat! ” Gu Master wanita sangat bersemangat sehingga dia tidak bisa mengatur koherensinya.

“Itu adalah Kodok Bumi yang Kusta! Ini adalah Gu level dua yang langka, nilai penuh lima ratus Primeval Stones. Sial, sial. Saya telah membiarkan seseorang mendapatkan Gu yang begitu berharga di toko saya sendiri. Rugi besar, rugi besar! ” Jia JinSheng pucat. Dia dengan penuh perhatian menatap mata katak ketika gelombang perasaan sengit muncul di hatinya. Dia ingin merebutnya.

Namun, dia tahu dia tidak bisa. Jika dia benar-benar melakukannya, dia pasti akan menanggung akibatnya.

Ini bukan benteng mereka sendiri tetapi tanah di wilayah klan Bulan Kuno.

“Mungkin aku harus menawarkan lebih banyak Primeval Stones; maka dia akan memberikannya padaku. Betul sekali; dia hanyalah seorang murid. Jika saya menawarkan lima ratus Primeval Stones, tidak mungkin dia tidak akan menerimanya. Mengapa saya tidak melakukannya? ” Jia JinSheng merasa kesal di dalam.

“Tidak, anak ini tidak menyadari kebaikan ini. Meskipun dia telah menemukan Kodok Bumi Kusta, aku masih bisa menekan harganya, dan kemudian mendapatkannya! ” Secerah harapan baru bersinar di hati Jia JinSheng.

Namun, setelah itu, sinar harapan ini dengan kejam dihancurkan oleh kata-kata Fang Yuan.

Fang Yuan dengan acuh tak acuh menatap Kodok Tanah Kusta di tangannya, terlepas dari seruan dan tatapan iri dari yang lain.

Dia menggunakan nada tenang untuk menjawab Jia JinSheng, “Kodok ini adalah Kodok Tanah Kusta, Gu level dua. Dibutuhkan satu jin [1] lumpur kuning per makanan, semakin kotor jadinya, semakin baik jadinya. Itu langka karena itu adalah elemen terpenting untuk dapat memurnikan Katak Kuningan yang Berharga. Di pasaran, ia memiliki harga lima ratus Primeval Stones. Jia JinSheng, kamu benar-benar ingin membelinya? ”

“Kamu, kamu tahu tentang itu dengan sangat jelas. . . Mulut Jia JinSheng bergetar. Dengan pukulan seperti itu, dia terdiam sesaat.

Fang Yuan terkekeh dan kemudian melanjutkan, “Jika kamu tidak menginginkannya, lupakan saja. Saya

akan menjualnya kepada orang lain. Yah, saya yakin seseorang pasti akan membelinya. ”

“Tunggu tunggu . Aku akan membelinya . Hanya saja, bisakah harganya lebih rendah dari itu? ” Wajah Jia JinSheng menunjukkan senyum pahit.

Fang Yuan berbalik.

Jia JinSheng buru-buru menangkapnya, “Berhenti! Jangan pergi. Aku akan membelinya; Aku akan membelinya!”

Fang Yuan tidak berencana untuk membudidayakan kodok ini.

Itu adalah Gu level dua, dan Fang Yuan saat ini hanya seorang Pemula level satu. Meski hanya membutuhkan lumpur kuning, Green Thatch Mountain hanya tertutup tanah hijau. Menemukan makanan untuknya akan sangat merepotkan.

Selain itu, jika dia tidak menjual Toad Gu ini, Fang Yuan harus membesarkan tiga Gus sendirian. Belum lagi tentang tingkat konsumsi Batu Purba yang besar. Dengan jumlah Primeval Stones yang dia miliki saat ini, itu tidak akan cukup.

Oleh karena itu, tujuan Fang Yuan adalah menjual Kodok Bumi Kusta, mendapatkan lima ratus Batu Purba dan menganggapnya sebagai mencari keuntungan.

Bagi seorang Gu Master level Pemula satu seperti Fang Yuan, lima ratus Primeval Stones dianggap sebagai uang yang banyak.

Transaksi itu selesai dengan cepat ketika Fang Yuan secara terbuka memberikan Kodok Bumi Kusta kepada Jia JinSheng sambil menerima lima kantong besar. Masing-masing diisi dengan seratus keping Batu Purba.

Awalnya, properti Fang Yuan berjumlah sembilan puluh delapan buah. Setelah menggunakan enam puluh keping untuk berjudi, dia memiliki tiga puluh delapan yang tersisa. Akibatnya, propertinya langsung berlipat ganda, dengan lima ratus tiga puluh delapan Primeval Stones!

Banyak Master Gu yang melihat pemandangan ini matanya memerah.

Fang Yuan memasukkan kelima kantong ke dalam dadanya. Dia mengambil batu ungu-emas terakhir dan dengan santai keluar dari pondok.

“Tuan Muda, Anda tidak akan membuka batu Primeval ini?” Gu Master wanita terus-menerus mengedipkan matanya. Melihat sosok Fang Yuan, dia dengan keras mengingatkan.

Fang Yuan mengabaikannya tanpa menoleh ke belakang dan dia meninggalkan rumah judi.

Meninggalkan kelompok Master Gu, yang diam-diam bertukar pandang.

Bab 42 Bab 42: Dia benar-benar menemukan Gu ?

Penerjemah: – – Editor: – –

“Ah?”

“Itu tidak akan menjadi batu karang lain, kan?”

“Seharusnya tidak. Namun, ini cukup aneh. Loess ini dibungkus dengan lapisan padat batu ungu-emas; itu harus ditekan sampai halus. Bagaimana bisa permukaannya bergelombang? ” Sekelompok penonton semua bingung.

Melihat bola tanah kuning yang kasar di telapak tangannya sendiri, Fang Yuan tidak mengubah ekspresinya saat bagian dalamnya sedikit bergetar.

Dia terus menggosok batu itu. Saat cahaya biru aqua bersinar seperti tanah kemudian berubah menjadi bubuk. Serbuk tanah bercampur dengan gumpalan tanah, satu demi satu jatuh ke tumpukan bubuk batu di samping kakinya.

Apakah itu memiliki sesuatu? Beberapa Gu Masters mendekat dan melebarkan mata mereka karena terkejut.

“Sulit untuk mengatakannya. Beberapa orang berkata dengan nada tidak pasti.

“Saya merasa ada. Rasanya benar-benar ada sesuatu. Seseorang berbisik.

Bola tanah kuning secara bertahap di-ground-kan lebih kecil. Tepat ketika hampir seukuran kepalan tangan, seseorang tiba-tiba menginjak pondok dan berteriak, “Anak muda, santai saja. I Jia JinSheng ingin membeli bola tanah ini! “

Fang Yuan tiba-tiba menghentikan gerakannya. Pada saat ini, Master Gu di pondok semua menatap pria yang baru saja datang.

Orang ini tampak muda, sekitar dua puluh hingga dua puluh lima tahun, mengenakan jubah emas, sambil mengikat sabuk sutra di pinggangnya. Di bagian tengah sabuk terdapat pelat batu giok persegi. Di tengah piring ada beberapa pola giok horizontal, membentuk kata “Satu”.

Jelas, dia adalah Master Gu level satu.

Berusia lebih dari dua puluh tahun tetapi masih menjadi Guru Gu level satu. Ini membuktikan bahwa tidak ada yang baik tentang bakatnya.

Namun, statusnya sepertinya agak istimewa. Melihat orang ini, para Master Gu di dalam pondok semuanya bersujud, lalu berteriak pada saat yang sama, “Bawahan menyapa tuan muda.”

“Tuan muda?”

“Namanya adalah Jia JinSheng. Dia adalah pemimpin karavan, saudara tiri Jia Fu.”

“Jadi, rumah judi ini adalah sesuatu yang dia buka? Namun, gangguannya dianggap melanggar aturan rumah judi, bukan? ”

Beberapa Master Gu mulai berdiskusi.

“Betul sekali. Saya adalah pemilik toko ini. Adik laki-laki, Anda berjudi di usia yang sangat muda. Apakah

Anda tidak takut keluarga Anda akan memarahi Anda? Aku akan membeli bola tanah di tanganmu seharga empat puluh Primeval Stones. Bagaimana menurut anda? Empat Puluh Primeval Stones bukanlah jumlah yang kecil. Belum lagi, tidak ada kepastian bahwa seorang Gu ada di batu itu. Itu hanya karena suasana hati saya sedang baik hari ini. Dalam memikirkan bagaimana ini pertama kali Anda berjudi, saya tidak ingin Anda kehilangan segalanya. Oleh karena itu, anggap ini sebagai kompensasi atas modal Anda. Jia JinSheng melangkah ke Fang Yuan saat dia berkata.

Empat Puluh Batu Purba? Fang Yuan sedikit mengangkat alisnya. Dia melirik ke arah Jia JinSheng lalu mencibir, "Sepertinya kamu ingin membeli bola tanah di tanganku dengan paksa? Memaksakan penjualan melanggar aturan rumah judi. Melakukan hal seperti itu di Green Thatch Mountain, kamu ingin semua orang melihat ke bawah pada nama keluarga Gu Yue yang aku bawa? "

"Ah?" Mendengar kata-kata terakhir Fang Yuan, Master Gu lainnya di sini tidak bisa diam. Mereka tidak bisa membantu tetapi segera membangkitkan kebencian yang sama, seperti yang terlihat satu per satu, sekarang ingin mendukungnya. Tatapan mata mereka terhadap Jia JinSheng juga berubah menjadi lebih buruk.

Jia JinSheng mengira bahwa anak laki-laki berusia lima belas tahun seperti Fang Yuan akan mudah dihadapi. Beberapa kata atau dua sudah bisa meningkatkan hatinya. Dia tidak berharap Fang Yuan memiliki metode kejam seperti itu. Hanya dengan beberapa kata kecil, dia telah melemparkannya ke dalam situasi yang tidak menguntungkan!

Melihat Master Gu yang penuh dukungan terhadap Fang Yuan, raut wajah Jia JinSheng berubah. Dia memperbaiki nada suaranya lalu buru-buru melambaikan tangannya, "Adik, kamu salah paham! Saya adalah pemilik rumah judi ini, bagaimana saya bisa melanggar aturan yang telah saya buat sendiri? Bagaimana saya bisa melanjutkan bisnis saya setelah itu? Ha ha ha. Hanya karena bola tanah di tangan Anda terlihat cukup menarik, makanya saya ingin membelinya. Jika Anda tidak mau, lupakan saja. Namun, jika pada akhirnya tidak ada apa-apa di dalamnya, Anda tidak boleh menyalahkan saya karena tidak mengingatkan Anda sebelumnya."

Fang Yuan tidak peduli padanya. Dia menoleh dan fokus untuk menghaluskan bola tanah di tangannya.

Gerakannya sangat lambat dan detail. Hanya setelah beberapa saat bubuk tanah yang kering itu mulai berjatuhan sebagai satu helai demi satu helai.

Mengikuti gerakannya, Gu yang sedang tidur secara bertahap terekspos di depan semua orang.

"Ya Dewa, benar-benar ada Gu!"

"Dia benar-benar membuka Gu !"

"Apakah ada kesalahan? Hanya bertaruh seperti itu? "

"Keberuntungan pemuda ini sedang meledak. Dia benar-benar mendapatkan Gu dengan keberuntungan seperti itu."

Sesaat, pujian kekaguman mulai bergema di antara para Master Gu.

Gu Master wanita tanpa sadar menutupi mulutnya saat dia melihat pemandangan yang luar biasa ini.

Sejak dia menjadi pelayan rumah judi ini, dia telah melewati banyak benteng pegunungan, bertemu dengan berbagai macam orang, banyak dan banyak pelanggan, tapi dia belum pernah melihat pemandangan sedramatis itu.

“Benar-benar ada Gu!” Sentuhan dingin tiba-tiba muncul di mata Jia JinSheng. Kebencian mulai muncul di hatinya terus-menerus. Dia berpikiran sempit dan penuh cemburu. Hal yang paling dia sukai adalah memanfaatkan orang lain dan hal yang paling dia benci adalah ketika orang lain memanfaatkan dirinya.

Dia telah membuka rumah judi ini dengan pendirian dasar yang terorganisir dengan ketat. Setelah pelanggan mendapatkan Gu dari batu tersebut, dia akan menerima berita sebelumnya. Biasanya, dia akan melakukan penjualan dengan paksa.

Saat ini, Fang Yuan telah menemukan Gu di rumah judi, tepat di depan hidungnya. Jia JinSheng merasa hatinya berdarah.

Gu yang ditemukan adalah Toad Gu.

Hanya perut dan punggungnya yang berwarna kuning karena punggungnya tidak mulus; karena ada beberapa lubang di atasnya. Kodok itu ditutupi dengan kutil khasnya. Orang akan merasa bahwa rambut di tubuh mereka berdiri saat melirik katak ini.

Itu tidak terlalu besar dan seukuran telapak tangan. Memegangnya di telapak tangannya seperti memegang dua atau tiga telur burung.

Wajah Fang Yuan tenang meskipun terlihat ketakutan, iri, dan cemburu. Dia dengan hati-hati mendorong Esensi Purba untuk menuangkannya ke tubuh katak.

Hampir seketika, kodok ini telah dimurnikan olehnya.

Gu yang telah menghilangkan lapisan fosilnya sangatlah rapuh. Tidak hanya kekuatan tubuhnya yang habis tetapi kemauannya juga telah tidak teratur. Itu tidak memiliki kemampuan untuk melawan. Karenanya, itu bisa dengan mudah disempurnakan oleh Master Gu.

Kodok, yang masih tidur, tiba-tiba dibangunkan oleh Fang Yuan. Itu secara bertahap membuka matanya saat perutnya sedikit menggerutu dan dengan lembut memanggil.

Rrrr.

Meskipun suaranya sedikit lemah, itu telah mengubah penampilan orang-orang yang hadir di sini menjadi sangat bersemangat.

Perbedaan antara nilai Gu yang hidup dan yang sudah mati sangat besar.

“Ini hidup. Dia menemukan Gu yang hidup!” Beberapa orang menggosok mata mereka, merasa sulit dipercaya.

“Itu adalah Kodok Bumi yang Kusta. Sial! itu benar-benar seekor Kodok Bumi yang Kusta. Orang-orang yang mengenali Toad Gu ini dengan bersemangat meraung.

“Anak muda, keberuntunganmu bukanlah lelucon. Mengapa saya tidak begitu beruntung? ” Ada orang yang menghela nafas. Emosi mereka sangat kompleks sekarang, termasuk kekaguman dan kecemburuan.

“Tuan Muda, selamat. Ini, ini Gu paling berharga yang pernah saya lihat! ” Gu Master wanita sangat bersemangat sehingga dia tidak bisa mengatur koherensinya.

“Itu adalah Kodok Bumi yang Kusta! Ini adalah Gu level dua yang langka, nilai penuh lima ratus Primeval Stones. Sial, sial. Saya telah membiarkan seseorang mendapatkan Gu yang begitu berharga di toko saya sendiri. Rugi besar, rugi besar! ” Jia JinSheng pucat. Dia dengan penuh perhatian menatap mata katak ketika gelombang perasaan sengit muncul di hatinya. Dia ingin merebutnya.

Namun, dia tahu dia tidak bisa. Jika dia benar-benar melakukannya, dia pasti akan menanggung akibatnya.

Ini bukan benteng mereka sendiri tetapi tanah di wilayah klan Bulan Kuno.

“Mungkin aku harus menawarkan lebih banyak Primeval Stones; maka dia akan memberikannya padaku. Betul sekali; dia hanyalah seorang murid. Jika saya menawarkan lima ratus Primeval Stones, tidak mungkin dia tidak akan menerimanya. Mengapa saya tidak melakukannya? ” Jia JinSheng merasa kesal di dalam.

“Tidak, anak ini tidak menyadari kebaikan ini. Meskipun dia telah menemukan Kodok Bumi Kusta, aku masih bisa menekan harganya, dan kemudian mendapatkannya! ” Secerah harapan baru bersinar di hati Jia JinSheng.

Namun, setelah itu, sinar harapan ini dengan kejam dihancurkan oleh kata-kata Fang Yuan.

Fang Yuan dengan acuh tak acuh menatap Kodok Tanah Kusta di tangannya, terlepas dari seruan dan tatapan iri dari yang lain.

Dia menggunakan nada tenang untuk menjawab Jia JinSheng, “Kodok ini adalah Kodok Tanah Kusta, Gu level dua. Dibutuhkan satu jin [1] lumpur kuning per makanan, semakin kotor jadinya, semakin baik jadinya. Itu langka karena itu adalah elemen terpenting untuk dapat memurnikan Katak Kuningan yang Berharga. Di pasaran, ia memiliki harga lima ratus Primeval Stones. Jia JinSheng, kamu benar-benar ingin membelinya? ”

“Kamu, kamu tahu tentang itu dengan sangat jelas. Mulut Jia JinSheng bergetar. Dengan pukulan seperti itu, dia terdiam sesaat.

Fang Yuan terkekeh dan kemudian melanjutkan, “Jika kamu tidak menginginkannya, lupakan saja. Saya akan menjualnya kepada orang lain. Yah, saya yakin seseorang pasti akan membelinya.”

“Tunggu tunggu. Aku akan membelinya. Hanya saja, bisakah harganya lebih rendah dari itu? ” Wajah Jia JinSheng menunjukkan senyum pahit.

Fang Yuan berbalik.

Jia JinSheng buru-buru menangkapnya, “Berhenti! Jangan pergi. Aku akan membelinya; Aku akan

membelinya!”

Fang Yuan tidak berencana untuk membudidayakan kodok ini.

Itu adalah Gu level dua, dan Fang Yuan saat ini hanya seorang Pemula level satu. Meski hanya membutuhkan lumpur kuning, Green Thatch Mountain hanya tertutup tanah hijau. Menemukan makanan untuknya akan sangat merepotkan.

Selain itu, jika dia tidak menjual Toad Gu ini, Fang Yuan harus membesarkan tiga Gus sendirian. Belum lagi tentang tingkat konsumsi Batu Purba yang besar. Dengan jumlah Primeval Stones yang dia miliki saat ini, itu tidak akan cukup.

Oleh karena itu, tujuan Fang Yuan adalah menjual Kodok Bumi Kusta, mendapatkan lima ratus Batu Purba dan menganggapnya sebagai mencari keuntungan.

Bagi seorang Gu Master level Pemula satu seperti Fang Yuan, lima ratus Primeval Stones dianggap sebagai uang yang banyak.

Transaksi itu selesai dengan cepat ketika Fang Yuan secara terbuka memberikan Kodok Bumi Kusta kepada Jia JinSheng sambil menerima lima kantong besar. Masing-masing diisi dengan seratus keping Batu Purba.

Awalnya, properti Fang Yuan berjumlah sembilan puluh delapan buah. Setelah menggunakan enam puluh keping untuk berjudi, dia memiliki tiga puluh delapan yang tersisa. Akibatnya, propertinya langsung berlipat ganda, dengan lima ratus tiga puluh delapan Primeval Stones!

Banyak Master Gu yang melihat pemandangan ini matanya memerah.

Fang Yuan memasukkan kelima kantong ke dalam dadanya. Dia mengambil batu ungu-emas terakhir dan dengan santai keluar dari pondok.

“Tuan Muda, Anda tidak akan membuka batu Primeval ini?” Gu Master wanita terus-menerus mengedipkan matanya. Melihat sosok Fang Yuan, dia dengan keras mengingatkan.

Fang Yuan mengabaikannya tanpa menoleh ke belakang dan dia meninggalkan rumah judi.

Meninggalkan kelompok Master Gu, yang diam-diam bertukar pandang.